

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS III SD SE GUGUS I KECAMATAN PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SD SE GUGUS I KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015” yang disusun oleh Ruri Setyo Prabowo, NIM 11108241144 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.


Pembimbing I,



Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.
NIP 19791212 200501 2 003

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Pembimbing II,



Septia Sugiarsih, M. Pd.
NIP 19790926 200501 2 002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya



Yogyakarta, 8 Juni 2015
Yang menyatakan,

Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SD SE GUGUS I KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015” yang disusun oleh Ruri Setyo Prabowo, NIM 11108241144 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd.	Ketua Penguji		7/07/2015
Banu Setyo Adi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		9/07/2015
Dr. Muhammad Nur Wangid, M. Si.	Penguji Utama		9/07/2015
Septia Sugiarsih, M. Pd.	Penguji Pendamping		7/07/2015

Yogyakarta, 10 JUL 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Didiklah anakmu, karena sesungguhnya engkau akan diminta pertanggung jawaban mengenai pendidikan dan pegajaran yang telah engkau berikan padanya, dan dia juga akan ditanya mengenai kebaikan dirimu kepadanya serta ketaatannya kepada dirimu.”

(Tuhfah Al Maudud)

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.”

(HR. Al Hakim)

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta mengiringi perjalanan langkah putranya selama ini.
2. Almamater, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Islam agamaku, Nusa, Bangsa, dan Negara Indonesia.

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR
SISWA KELAS III SD SE GUGUS I KECAMATAN PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**

Oleh
Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas III yang berjumlah 151 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data perhatian orang tua dan minat belajar. Uji validitas menggunakan penilaian ahli dan uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan besarnya hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar adalah 13,3% dengan nilai $t = 4,789$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas SD III.

Kata kunci: *perhatian orang tua, minat belajar*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

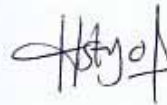
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, hubungan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
5. Ibu Septia Sugiarsih, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, arahan, dan bimbingan selama penyelesaian skripsi.
6. Bapak Agung Hastomo, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan nasehat selama ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu.
8. Kepala Sekolah SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi.
9. Guru kelas III SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu dan bekerjasama dengan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

10. Siswa kelas III SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015 yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman kelas G prodi PGSD UNY 2011 yang telah memberikan dorongan, semangat, dan pengalaman yang tidak terlupakan selama 4 tahun menempuh kuliah bersama.
12. Teman-teman PGSD UNY 2011 Kampus Wates yang telah bersedia berbagi ilmu dan kebahagiaan selama masa kuliah.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kelengkapan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Peneliti,



Ruri Setyo Prabowo

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBEHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua.....	9
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	9
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua	13
3. Bentuk Perhatian Orang Tua	15
B. Minat Belajar.....	22
1. Pengertian Minat Belajar	22

2. Ciri-ciri Minat Belajar	28
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhii Minat Belajar.....	30
4. Mengembangkan Minat Belajar	34
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Variabel Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel	42
F. Populasi dan Sampel Penelitian	43
G. Metode Pengumpulan Data	44
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Hasil Penelitian	57
2. Pengujian Hipotesis	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	73
----------------------	----

LAMPIRAN.....	75
---------------	----

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1 Daftar Nama dan Alamat Sekolah.....	41
Tabel 2 Daftar Nama dan Jumlah Siswa Kelas III SD se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo	43
Tabel 3 Kisi-kisi Variabel Hubungan Orang Tua	45
Tabel 4 Kisi-kisi Variabel Minat Belajar	47
Tabel 5 Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Perhatian Orang Tua.....	50
Tabel 6 Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Minat Belajar	51
Tabel 7 Perhitungan Kategori	55
Tabel 8 Hasil Analisis Deskriptif	57
Tabel 9 Skor Indikator Perhatian Orang Tua	58
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	59
Tabel 11 Klasifikasi Perhatian Orang Tua	61
Tabel 12 Skor Indikator Minat Belajar	62
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Minat Belajar	64
Tabel 14 Klasifikasi Minat Belajar	65

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1 Kerangka Pikir	38
Gambar 2 Desain Penelitian.....	42
Gambar 3 Grafik Skor Indikator Perhatian Orang Tua.....	58
Gambar 4 Grafik Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	60
Gambar 5 Grafik Klasifikasi Perhatian Orang Tua.....	61
Gambar 6 Grafik Skor Indikator Minat Belajar	63
Gambar 7 Grafik Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	64
Gambar 8 Grafik Klasifikasi Minat Belajar	65

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1 Instrumen Uji Coba	76
Lampiran 2 Data Skor Hasil Uji Coba Instrumen	88
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	92
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	98
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	108
Lampiran 6 Analisis Data Penelitian.....	122
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	124
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian.....	127

terhadap anak merupakan suatu ciri khas pendidikan keluarga. Di dalam keluarga, anak mendapat bimbingan untuk membentuk watak dan kepribadian anak.

Dasar-dasar pendidikan diperoleh anak dari orang tua di dalam keluarga. Orang tua harus mampu menanamkan nilai dan norma pada diri anak dan menciptakan hubungan yang harmonis antara anak dengan orang tua. Kondisi keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak. Slameto (2013: 63) mengungkapkan bahwa suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana rumah yang tidak kondusif membuat anak menjadi bosan di rumah dan lebih suka keluar rumah (*ngluyur*) sehingga belajarnya menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik, maka perlu diciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang. Di dalam suasana rumah yang nyaman dan tenang anak akan betah tinggal di rumah dan anak juga dapat belajar dengan baik. Di samping itu orang tua juga bertanggung jawab memberikan fasilitas yang mendukung pendidikan anak. Jika fasilitas belajar anak terpenuhi maka minat belajar anak akan semakin berkembang dan prestasi belajarnya akan optimal.

Utami Munandar (1999: 6) menyatakan bahwa pada umumnya tujuan pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang dapat menunjang perkembangan minat dan bakat anak secara optimal. Dalam implementasi pendidikan, perlu adanya upaya yang sinergis dari berbagai pihak untuk mengembangkan potensi anak. Potensi anak dalam hal ini berkaitan

dengan minat belajar yang dimilikinya. Minat belajar adalah ketertarikan anak terhadap suatu hal tertentu. Adanya rasa senang akan membuat anak melakukan aktivitas belajar secara terus-menerus.

Slameto (2013: 57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Siswa akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya, karena pada dasarnya minat menambah kegiatan belajar.

Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang agak menetap pada hal tertentu seperti aktivitas belajar. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan belajar yang disukainya. Anak dapat terus belajar untuk mengembangkan minatnya. Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.

Minat belajar peserta didik berkembang sesuai dengan usia perkembangannya. Minat belajar juga dipengaruhi beberapa faktor lain, salah satunya yaitu perhatian orang tua. Orang tua berperan aktif dalam perkembangan minat belajar anak karena sebagian besar waktu yang

dimiliki anak digunakan di lingkungan keluarga. Orang tua juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar anak. Anak yang tinggal di lingkungan keluarga yang peduli terhadap aktivitas belajar, maka anak tersebut akan memiliki minat belajar yang tinggi.

Beberapa kasus menunjukkan kurang berhasilnya siswa dalam belajar dikarenakan rendahnya minat belajar dan kurangnya perhatian dari orang tua. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratikno tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang, Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012 yang menunjukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Orang tua menganggap bahwa pendidikan hanya dilakukan di sekolah saja, padahal pendidikan anak juga merupakan tanggung jawab orang tua. Seperti yang dikemukakan oleh Kartini Kartono (1997: 59) bahwa salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya. Orang tua bertugas untuk membangun kepribadian anak dan mendewasakannya, maka orang tua merupakan agen pertama yang mampu dan wajib untuk mendidik anak-anaknya.

Kurangnya perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat menyebabkan anak malas untuk belajar. Malas dapat menyebabkan rutinitas belajar anak menjadi kurang teratur sehingga hasil belajar

menjadi kurang maksimal. Kegiatan belajar yang tidak teratur dapat menyebabkan minat belajar anak menjadi berkurang. Perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak menjadi sangat penting karena dapat menjadi penyemangat bagi anak untuk terus belajar agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Perhatian orang tua juga bisa menjadi penyemangat anak dalam usaha untuk meraih cita-citanya. Selain itu perhatian orang tua dapat juga menjadi motivasi anak untuk mengembangkan minat belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kembang Malang, SD Negeri Panjatan, dan SD Negeri Cerme di Gugus I Kecamatan Panjatan pada tanggal 31 Januari dan 7 Februari 2015, ditemukan fakta bahwa sebagian siswa kelas III kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada siswa yang berbicara sendiri saat pelajaran berlangsung, ada siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ada siswa yang mengganggu temannya, terkadang juga ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan alasan lupa dan buku tertinggal.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa, diketahui bahwa sebagian orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar saat di rumah. Sementara itu, guru juga mengatakan bahwa memang hanya sebagian orang tua yang memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Hanya ada beberapa orang tua yang menanyakan perkembangan belajar anaknya kepada guru. Selain beberapa hal tersebut, guru juga mengatakan bahwa

masih ada orang tua yang menganggap bahwa pendidikan adalah tugas sekolah dan guru, serta menganggap bahwa kegiatan belajar anak cukup dilakukan di sekolah saja.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian tentang “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini teridentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Orang tua belum memberikan perhatian pada kegiatan belajar anak secara maksimal.
2. Orang tua masih menganggap bahwa pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang utama.
3. Ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat pelajaran.
4. Ada siswa yang mengganggu temannya saat pelajaran.
5. Ada siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan lupa dan buku tertinggal.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka penelitian dibatasi pada kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya antusias siswa untuk belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:
Adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan.

F. Manfaat Penelitian

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar anak.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua agar terus memperhatikan kegiatan belajar anak.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi data dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai minat dan perhatian orang tua sehingga pada praktiknya diharapkan dapat mengembangkan minat dan prestasi belajar siswanya.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam rangka menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Perhatian Orang Tua

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Abu Ahmadi (1998: 151) mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek tertentu. Hal serupa juga diungkapkan oleh Bimo Walgito (1986: 53) yang mengatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan objek. Selanjutnya, Gazali (Slameto, 2013: 56) mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu hal tertentu. Selain itu, Slameto (2013: 105) juga mengemukakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam kaitannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Orang tua merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Siti Meichati (Bagus Santoso, 2010: 10) mengatakan bahwa orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anaknya serta mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat,

bangsa dan negara. Dalam penelitian ini yang dimaksud orang tua adalah ayah, ibu atau wali yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan.

Binti Maunah (2009: 97) mengemukakan bahwa orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai kedewasaan. Adapun yang dimaksud kedewasaan yakni kedewasaan secara jasmani dan rohani. Selain itu, Benjamin Spock (1982: 121) juga mengatakan bahwa orang tua harus memberi perhatian, dorongan, dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar. Semakin banyak belajar, anak akan menyadari perihal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka.

Orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Binti Maunah (2009: 98-100) mengatakan bahwa dasar-dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi:

- a. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang tulus kepada anaknya akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk memberikan pertolongan kepada anaknya.

- b. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi nilai-nilai spiritual. Orang tua dapat menanamkan nilai spiritual pada anak melalui pembiasaan. Sebagai contoh, orang tua dapat mengajak anak untuk pergi ke tempat-tempat ibadah sebagai penanaman dasar yang akan mengarahkan anak pada pengabdian. Selanjutnya anak diharapkan dapat menghargai kehadiran agama dalam bentuk pengalaman, dan pengalaman dalam bentuk ketaatan.
- c. Tanggung jawab sosial adalah sebagian dari keluarga yang pada saatnya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab sosial merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh keturunan dan kesatuan keyakinan. Hubungan orang tua dan anak yang dilandasi rasa kasih sayang yang tulus diharapkan mampu membimbing anak untuk tumbuh dan berkembang dengan sempurna, sehingga dapat melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan serta kehidupan yang stabil.
- d. Memelihara dan membesarkan anaknya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan orang tua, karena anak membutuhkan makan, minum, dan perawatan agar dapat hidup secara berkelanjutan. Selain itu orang tua juga bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik jasmani atau rohani dari berbagai

gangguan penyakit ataupun bahaya lain yang dapat membahayakan anak.

- e. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan anak di masa yang akan datang, sehingga anak mampu hidup dengan mandiri.

Elizabeth B. Hurlock (1978: 202-205) mengatakan bahwa pada dasarnya hubungan orang tua dengan anak tergantung pada sikap orang tua. Jika sikap orang tua menguntungkan, maka hubungan orang tua dengan anak akan jauh lebih baik dibandingkan jika sikap orang tua tidak positif. Sikap orang tua juga berpengaruh pada perilaku dan sikap anak. Pengaruh sikap orang tua tidak terbatas pada hubungan orang tua dengan anak, melainkan juga pada seluruh anggota keluarga.

Dari berbagai pendapat di atas yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat diwujudkan dengan memberikan bimbingan pada anak, memberikan dorongan untuk belajar, memenuhi kebutuhan belajar anak, dan sebagainya, agar anak memperoleh minat belajar yang tinggi dan hasil belajar yang optimal.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Untuk dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua, dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian. Abu Ahmadi (1998: 150-151) mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian yaitu:

- a. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada objek tertentu. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan anak maka akan timbul perhatian orang tua terhadap anak.
- b. Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil latihan dan kebiasaan dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan adanya kebiasaan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, akan menyebabkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.
- c. Kebutuhan, adanya kebutuhan akan sesuatu akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, memungkinkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.

- d. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kewajiban akan selalu diperhatikan, entah kewajiban itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab, maka orang tua akan melaksanakan kewajibannya terhadap anak dengan penuh perhatian.
- e. Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, sehat tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Keadaan jasmani orang tua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.
- f. Suasana jiwa, keadaan jiwa orang tua, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya yang ada pada orang tua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak, mungkin bisa membantu, dan sebaliknya bisa juga menghambat.
- g. Suasana di sekitar, berbagai macam perangsang yang ada di sekitar, seperti kegaduhan, kekacauan, keributan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian. Keadaan yang ada di sekitar orang tua akan mempengaruhi perhatiannya terhadap anak.
- h. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan obyek akan sangat

mempengaruhi perhatian. Kuatnya ikatan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya.

Beberapa faktor berupa pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana di sekitar, dan kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya. Besar kecilnya perhatian orang tua terhadap anaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor tersebut.

3. Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat terlihat dari banyak hal. Bagus Santoso (2010: 17-27) membagi perhatian orang tua terhadap anaknya dalam beberapa hal, yaitu:

a. Pemenuhan kebutuhan anak

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Katz (Abu Huraerah, 2007: 38-39) menyatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak

seperti: perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua. Senada dengan hal tersebut, Suharto (Abu Huarerah, 2007: 39) menyatakan bahwa untuk menjamin pertumbuhan fisiknya, anak membutuhkan makanan bergizi, pakaian, dan perawatan kesehatan.

Selain itu, Musthafa Kamal Pasha, dkk. (2009: 314-315) mengemukakan bahwa sebagai konsekuensi yang pertama bagi seseorang yang telah berani berkeluarga adalah bertanggung jawab atas kesejahteraan keluarga yang berada di bawah tanggung jawabnya. Tanggung jawab orang tua yang pertama adalah mengayomi dan melindungi keluarga sehingga kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan akan tercukupi.

Selanjutnya, Mashlow (Slameto, 2013: 171-172) membagi kebutuhan manusia menjadi tujuh tingkatan, yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis, merupakan kebutuhan manusia yang paling dasar. Kebutuhan ini meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan penting lainnya untuk bertahan hidup.
- 2) Kebutuhan rasa aman, merupakan kebutuhan akan rasa aman pada lingkungan tempat tinggal, terlindungi dari

bahaya penyakit, peperangan dan perlakuan yang tidak adil.

- 3) Kebutuhan rasa cinta, merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain.
- 4) Kebutuhan atas penghargaan, merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, dan dihormati oleh orang lain. Secara tidak langsung, ini merupakan kebutuhan akan perhatian, status, martabat dan ketenaran.
- 5) Kebutuhan atas akulturasi diri, merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan merealisasikan potensi yang dimiliki.
- 6) Kebutuhan mengetahui dan mengerti, merupakan kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahunya untuk mendapatkan pengetahuan dan mengerti sesuatu.
- 7) Kebutuhan estetik, merupakan kebutuhan akan keteraturan, kelengkapan dan keseimbangan dari suatu tindakan.

b. Pemenuhan fasilitas belajar anak

Tatang M. Amirin, dkk. (2011: 76) mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang

dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Fasilitas belajar akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar bisa berupa alat belajar, tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya. Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakan beberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebih semangat dan nyaman dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua harus berusaha memenuhi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar anak, sehingga anak dapat meraih hasil belajar yang optimal.

c. Pemberian motivasi belajar

Sugihartono, dkk. (2007: 20) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadap oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.

Serupa dengan hal tersebut, Abd. Rachman Abror (1993: 114) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai penggerak psikis dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar anak.

Adapun Hamzah B. Uno (2010: 3) mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapat senada juga disampaikan oleh Nini Subini (2011: 22) yang mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah (2011: 148) juga mengemukakan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada motivasi untuk belajar, maka seseorang tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Hamzah B. Uno (2010: 23) mengatakan bahwa motivasi belajar dapat tumbuh karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya berupa penghargaan,

lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Serupa dengan hal tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (2011: 149-152) juga membedakan motivasi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, merupakan motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan adanya rangsangan dari luar, karena dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah mempunyai motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara tidak sadar ia akan melakukan suatu kegiatan tanpa memerlukan motivasi yang berasal dari luar dirinya. Motivasi intrinsik sangat diperlukan dalam aktivitas belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam kegiatan belajar. Keinginan itu dilandasi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua kegiatan belajar yang dilakukan sekarang akan bermanfaat bagi kehidupan di masa yang akan mendatang. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Maka, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan hanya sekedar atribut dan seremonial.

2) Motivasi ekstrinsik, merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi intrinsik diperlukan agar anak mau belajar. Berbagai macam cara dapat dilakukan agar anak termotivasi untuk belajar. Pujiaan, hadiah, teladan orang tua, guru dan sebagainya merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik yang dapat membantu kegiatan belajar anak.

d. Pemberian bimbingan pada anak

Musthafa Kamal Pasha, dkk. (2009: 315-316) mengemukakan bahwa orang tua harus berusaha secara optimal untuk dapat mempengaruhi dan membimbing anak dan keluarga agar memiliki kepribadian yang teguh dan bertanggung jawab. Mendidik anak merupakan hal yang sangat penting karena anak merupakan amanah bagi orang tua. Kepribadian anak akan sangat bergantung pada didikan orang tuanya. Peranan orang tua dalam mendidik anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan. Maka dari itu, orang tua harus mendidik anak dengan baik dan menjaganya dari pergaulan yang kurang baik.

Bimbingan orang tua akan berpengaruh pada perkembangan anaknya. Reni Akbar (2004: 94) mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing

kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar, sehingga hasil belajar akan menjadi optimal.

Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik. Anak akan menjadi lebih bersemangat dan melakukan kegiatan belajar secara rutin sehingga minat belajarnya akan berkembang dengan baik.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Belajar merupakan aktivitas berkelanjutan dan mempunyai tujuan untuk berubah ke arah yang lebih baik. Oemar Hamalik (2009: 106) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses belajar berlangsung melalui berbagai pengalaman, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang telah dimiliki sebelumnya. Hal tersebut serupa dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2011: 13) yang mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hamzah B. Uno (2010: 22) yang menyatakan bahwa belajar adalah

proses perubahan perilaku seseorang berdasarkan interaksi dengan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal.

Santrock dan Yussen (Sugihartono, 2007: 74) mendefinisikan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen karena adanya pengalaman. Selain itu, Raber (Sugihartono, 2007: 74) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan dan perubahan kemampuan untuk berinteraksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Selanjutnya, Sugihartono, dkk. (2007: 74) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Hilgard (Abd. Rachman Abror, 1993: 66) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang disebabkan oleh lainnya. Serupa dengan hal tersebut, Abd. Rachman Abror (1993: 67) juga mengatakan bahwa belajar adalah proses yang menimbulkan perubahan yang relatif tetap. Perubahan itu pada prinsipnya membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan belajar. Perubahan tersebut dilakukan melalui kegiatan atau usaha yang disengaja.

Tidak semua tingkah laku dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Sugihartono, dkk. (2007: 74) mengemukakan bahwa tingkah laku yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Perubahan tingkah laku yang terjadi secara sadar

Suatu perilaku dapat digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari adanya perubahan yang terjadi pada dirinya. Setidaknya, pelaku menyadari ada hal yang berubah dalam dirinya, misalnya pelaku menyadari jika pengetahuannya bertambah.

b. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara terus-menerus. Satu perubahan yang terjadi akan mempengaruhi perubahan yang terjadi berikutnya. Selanjutnya perubahan tersebut akan bermanfaat bagi kehidupan ataupun bagi proses belajar yang selanjutnya.

c. Perubahan bersifat positif dan aktif

Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar jika perubahan itu bersifat positif dan aktif. Disebut positif apabila perilaku tersebut terus bertambah dan tertuju guna memperoleh suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha yang dilakukan maka akan semakin baik pula hasil perubahan yang akan diperoleh. Perubahan

dalam belajar bersifat aktif berarti bahwa perubahan tersebut tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena hasil usaha dari individu sendiri.

d. Perubahan bersifat permanen

Perubahan yang dihasilkan dari proses belajar bersifat permanen atau tetap. Kecakapan yang telah diraih dari proses belajar tidak akan hilang begitu saja, tetapi akan terus dimiliki bahkan dapat terus berkembang jika terus dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perubahan tingkah laku dalam belajar menunjukkan adanya tujuan yang akan dicapai dan terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari oleh pelaku belajar.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Seseorang memperoleh perubahan pada seluruh aspek tingkah laku setelah melalui proses belajar. Apabila seseorang belajar sesuatu, maka ia akan memperoleh perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah minat. Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal tertentu. Minat dapat diekspresikan melalui suatu kegiatan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai kegiatan

tersebut daripada kegiatan yang lainnya. Anak yang memiliki minat terhadap hal tertentu akan lebih memberikan perhatian terhadap hal tersebut. Bila anak menyadari bahwa belajar dapat membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka minat yang ada akan semakin besar (Syaiful Bahri Djamarah 2011: 166).

Senada dengan hal tersebut, Nini Subini (2011: 21-22) juga menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat muncul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain dan sesuatu tersebut dinilai penting bagi dirinya. Minat juga berpengaruh pada hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat membantu anak untuk lebih giat dalam belajar. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu hal tertentu akan lebih mudah untuk mempelajarinya. Berbeda dengan seseorang yang belajar karena adanya paksaan dari orang lain, maka akan kesulitan saat belajar.

Selain itu, Crow & Crow (Adm. Rachman Abror, 1993: 112) mengemukakan bahwa minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk merasa tertarik dengan orang, benda atau kegiatan yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Selanjutnya, Adm. Rachman Abror (1993: 112) mengatakan bahwa minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar, jika tidak demikian maka minat tidak mempunyai arti apa-apa.

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Elizabeth B. Hurlock (1978: 114-116) yang menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dia inginkan. Setiap minat dapat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak. Semakin sering anak menyalurkan minatnya dalam suatu aktivitas, maka minat yang dimiliki anak akan menjadi semakin kuat. Minat mempunyai peran penting dalam kehidupan seseorang dan berdampak besar pada perilaku dan sikap seseorang. Minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk terus belajar. Anak yang berminat dalam suatu kegiatan, akan terus berusaha untuk belajar dengan giat dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan. Minat juga dapat menambah kegembiraan pada kegiatan yang ditekuni anak. Bila anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan menjadi lebih menyenangkan. Anak yang tidak memperoleh kegembiraan pada suatu kegiatan akan cenderung

untuk berusaha seperlunya saja. Akibatnya, prestasi yang diraih akan lebih rendah dari kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan anak dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan belajar dapat berlangsung di rumah, di sekolah, ataupun di dalam masyarakat guna memperoleh perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Minat belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Elizabeth B. Hurlock (1978: 115) mengatakan bahwa ciri-ciri minat adalah:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Perkembangan minat berhubungan dengan usia. Pada saat pertumbuhan terlambat dan kematangan telah dicapai, maka minat akan menjadi lebih stabil.
- b. Minat bergantung pada kesiapan belajar. Anak-anak tidak dapat memiliki minat sebelum mereka siap secara fisik dan juga mental.
- c. Minat bergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan untuk belajar tergantung pada lingkungan dan minat anak. Lingkungan anak sebagian besar terbatas pada lingkungan

rumah. Seiring bertambah luasnya lingkup sosial, maka anak akan menjadi lebih tertarik pada minat orang lain di luar lingkungan rumah.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas. Kurang mampunya fisik dan mental serta pengalaman sosial anak yang terbatas, menyebabkan terbatasnya minat anak. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin memiliki minat dalam bidang olahraga seperti teman sebayanya yang memiliki perkembangan fisik yang normal.
- e. Minat dipengaruhi pengaruh budaya. Anak mendapat kesempatan untuk belajar mengenai apa saja yang sesuai dengan kelompok budaya mereka, namun tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak baik dan tidak sesuai dengan kelompok budaya mereka.
- f. Minat berbobot emosional, bobot emosional mempunyai pengaruh terhadap kekuatan minat. Bobot emosional yang tidak menyenangkan dapat melemahkan minat, sedangkan bobot emosional yang menyenangkan akan memperkuat minat.
- g. Minat itu egosentris, sepanjang masa anak-anak, minat itu bersifat egosentris. Misalnya, minat anak laki-laki pada matematik sering berlandaskan keyakinan bahwa kepandaian di bidang matematika di sekolah merupakan langkah penting menuju kedudukan yang menguntungkan dalam dunia usaha.

Ciri-ciri minat belajar yaitu: tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental, bergantung pada kesiapan belajar dan kesempatan belajar, dipengaruhi budaya, berbobot emosional, egosentris dan perkembangan minat mungkin terbatas. Dengan melihat hal-hal tersebut, maka perkembangan minat belajar anak dapat diperhatikan, sehingga perkembangannya akan berlangsung dengan baik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu faktor pendorong berhasilnya kegiatan belajar adalah minat. Minat tidak muncul sendiri dari dalam diri, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jati Widya Iswara (2011: 16-21) mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak, antara lain:

a. Motivasi

Minat seseorang akan tumbuh semakin tinggi jika disertai dengan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berusaha untuk belajar sehingga minat belajar yang ada pada dirinya akan terus berkembang.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui kegiatan belajar. Dengan terus belajar, anak yang semula kurang tertarik pada suatu pelajaran tertentu, lama-kelamaan akan menjadi tertarik dengan pelajaran tersebut karena adanya pertumbuhan minat belajar. Singgih D. Gunarsa dan Ny. Singgih D.G (Jati Widya Iswara, 2011: 17) juga mengatakan bahwa minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat sesuatu dengan belajar, karena semakin banyak belajar maka akan semakin luas pula bidang minat.

c. Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan perkembangan anaknya. Orang tua adalah orang yang paling dekat dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar anak, agar anak dapat terus belajar secara terus-menerus. Apabila anak terus belajar maka minat belajarnya akan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

d. Teman Pergaulan

Teman bergaul sangat berpengaruh pada anak, sesuai dengan pendapat Slameto (2013: 71) yang mengatakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul anak lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada diri anak, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan memberikan pengaruh buruk pada anak. Agar minat siswa berkembang dengan baik maka perlu diusahakan agar anak memiliki teman bergaul yang baik serta adanya pengawasan dari orang tua.

e. Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan minat belajar anak. Melalui interaksi dengan lingkungannya, anak dapat mengembangkan minat belajarnya. Melalui pergaulan, seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Crow & Crow (Jati Widya Iswara, 2011: 19) yang menyatakan bahwa minat dapat diperoleh dari pengalaman anak dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat bergaul serta bermain dalam kehidupan sehari-hari.

f. Cita-cita

Setiap anak mempunyai cita-cita dalam hidupnya. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa mendatang. Dalam memperjuangkan cita-cita, seseorang akan mendapatkan hambatan dan rintangan, tapi cita-cita tersebut tetap diperjuangkan.

g. Bakat

Melalui bakat yang dimiliki, anak akan memiliki minat. Abd. Rachman Abror (1993: 113) mengemukakan bahwa minat anak terhadap suatu hal tidak terlepas dari bakat nyata yang telah dimiliki. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan contoh bila seseorang memiliki bakat menari sejak kecil, maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam bidang menari. Bila dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia tidak akan menyukainya atau bisa dianggap sebagai beban bagi dirinya.

h. Hobi

Bagi setiap orang, hobi merupakan salah satu hal yang menimbulkan minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi menggambar akan mempunyai ketertarikan untuk

mempelajari ilmu seni rupa. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dengan faktor minat.

i. Fasilitas

Berbagai macam fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Bila fasilitas pendukung kegiatan belajar anak tersedia lengkap, maka akan timbul minat anak untuk belajar guna memperluas pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya, apabila fasilitas yang ada justru dapat mengurangi minat belajar anak, seperti merebaknya tempat-tempat game, tentu akan berdampak negatif bagi perkembangan minat belajar anak.

Beberapa faktor seperti motivasi, belajar, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, dan fasilitas dapat mendorong timbulnya minat belajar dalam diri anak. Dengan adanya beberapa faktor tersebut anak akan belajar secara terus menerus, sehingga minat belajar anak akan semakin berkembang. Apabila minat belajar anak dapat berkembang dengan baik, diharapkan hasil belajar anak akan optimal.

4. Mengembangkan Minat Belajar

Minat yang ada dalam diri anak tidak diperoleh sejak ia lahir. Elizabeth B. Hurlock (1978: 116) mengatakan bahwa anak tidak

dilahirkan lengkap dengan minat. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar yang dilakukan oleh anak. Serupa dengan hal tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (2011: 167) juga mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir. Minat adalah perasaan yang didapat karena adanya interaksi dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu tersebut dipelajari dan dapat mempengaruhi aktivitas belajar selanjutnya, serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Selain itu, Elizabeth B. Hurlock (1978: 118-119) mengatakan bahwa pada umumnya minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar. Pertama, dalam belajar coba-ralat, anak-anak menemukan bahwa sesuatu menarik perhatian mereka. Minat yang diperoleh dengan cara ini mungkin berlangsung lama atau malah hanya kesenangan semata, yang segera akan berlalu. Bila dikombinasikan dengan bimbingan, belajar coba-ralat merupakan cara bermanfaat untuk mengembangkan minat baru, karena anak mempunyai kesempatan untuk mencoba hal-hal baru yang menarik perhatiannya. Kedua, dalam belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai atau dikagumi, anak akan cenderung mengambil minat orang lain yang menarik perhatiannya. Ketiga, minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Metode ini akan lebih efektif untuk menumbuhkan minat anak, karena metode belajar ini mempertimbangkan kemampuan anak.

Syaiful Bahri Djamarah (2011: 167) juga mengatakan bahwa ada beberapa cara untuk membangkitkan dan mengembangkan minat belajar anak, yaitu:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan belajar yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak, sehingga anak akan mudah menerima bahan belajar.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Hal serupa juga disampaikan oleh Slameto (2007: 180-181) yang mengemukakan bahwa untuk cara yang paling efektif untuk mengembangkan minat anak adalah dengan menggunakan minat-minat anak yang telah ada pada diri anak. Di samping menggunakan minat yang telah ada, Tanner dan Tanner (Slameto, 2013: 181) menyarankan agar dibentuk minat-minat baru pada diri anak. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi mengenai hubungan antara bahan belajar yang akan dipelajari dengan bahan belajar yang telah dipelajari, serta menguraikan manfaatnya bagi anak di masa mendatang. Selain itu, Rooijackers (Slameto, 2013: 181)

menyatakan bahwa untuk mengembangkan minat anak bisa juga dicapai dengan cara menghubungkan bahan belajar dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui anak.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat belajar anak yaitu dengan menggunakan minat-minat yang telah ada pada diri anak, membentuk minat-minat baru, menghubungkan bahan belajar dengan berita sensasional yang sedang beredar, serta menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif. Dengan menggunakan cara-cara tersebut diharapkan minat belajar anak akan semakin berkembang.

C. Kerangka Pikir

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Minat belajar adalah ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan anak dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan belajar dapat berlangsung di rumah, di sekolah, ataupun di dalam masyarakat guna memperoleh perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya. Untuk memunculkan dan mengembangkan minat belajar anak, diperlukan kegiatan belajar yang baik.

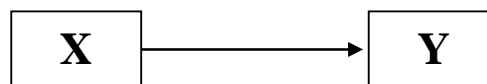
Kegiatan belajar anak dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Orang tua yang kurang memberikan perhatian belajar pada anaknya akan

menyebabkan motivasi belajar anak berkurang, sehingga anak menjadi malas belajar dan minat belajarnya menjadi berkurang. Perhatian orang tua pada kegiatan belajar anaknya menjadi penting karena dapat membuat anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Perhatian orang tua pada kegiatan belajar anak dapat diwujudkan dalam beberapa hal, diantaranya memberikan motivasi belajar, memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar, memberikan fasilitas belajar, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta memenuhi kebutuhan belajar anak. Hal tersebut dapat membuat anak menjadi lebih giat dalam belajar, sehingga minat anak untuk belajar akan semakin berkembang dan hasil belajarnya akan optimal.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar anak. Oleh karena itu peranan orang tua dalam memperhatikan kegiatan belajar anaknya sangat diperlukan, agar minat belajar anak semakin berkembang.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat yaitu minat belajar anak. Skemanya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X = Perhatian Orang Tua

Y = Minat Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2013: 27) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka. Mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasil akhir berupa angka. Selain itu, Sugiyono (2010: 14) juga mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif pada umumnya digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto*. Suharsimi Arikunto (2013: 17) mengatakan bahwa penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang fakta atau kejadiannya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Apabila ditinjau dari macam-macam penelitian *ex-post facto*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian

korelasi. Suharsimi Arikunto (2013: 4) mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang telah ada.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2015. Adapun SD yang terdapat di Gugus I Kecamatan Panjatan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

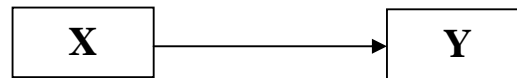
No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah
1	SD N Cerme	Dukuh V Cerme, Panjatan, Kulon Progo
2	SD N Krembangan	Dukuh V Krembangan, Panjatan, Kulon Progo
3	SD N Panjatan	Jl Nagung-Brosot km 2,4 Panjatan, Kulon Progo
4	SD N Kemendung	Dukuh I Gotakan, Panjatan, Kulon Progo
5	SD N Kepuh	Dukuh IV Krembangan, Panjatan, Kulon Progo
6	SD N Kembangmalang	Dukuh V Cerme, Panjatan, Kulon Progo
7	SD N Dukuh	Dukuh XII Krembangan, Panjatan, Kulon Progo

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Sugiyono (2010: 64) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Selanjutnya, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini, perhatian orang tua merupakan variabel bebas, dinyatakan dalam X. Selanjutnya, minat belajar merupakan variabel terikat, dinyatakan dalam Y.

Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Sugiyono (2012: 8) menyatakan bahwa pola hubungan variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian

E. Definisi Operasional Variabel

1. Perhatian orang tua adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua kepada anaknya berupa tenaga, pikiran dan perasaan dengan melakukan suatu aktivitas tertentu. Orang tua adalah ayah, ibu atau wali yang bertanggung jawab mendidik, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala berdasarkan indikator bentuk perhatian orang tua menurut Bagus Santoso (2010) dan dasar tanggung jawab orang tua menurut Binti Maunah (2009).
2. Minat belajar yaitu ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan anak dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala

berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Jati Widya Iswara (2011) dan pengertian minat belajar menurut Nini Subini (2011).

F. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015 yang terbagi di 7 SD. Adapun jumlah siswa kelas III SD se-Gugus I adalah 151 siswa. Tabel di bawah ini merupakan nama sekolah dan jumlah siswa.

Tabel 2. Daftar Nama dan Jumlah Siswa Kelas III SD se-Gugus 1 Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Negeri Cerme	19 Siswa
2.	SD Negeri Krembangan	23 Siswa
3.	SD Negeri Panjatan	32 Siswa
4.	SD Negeri Kemendung	13 Siswa
5.	SD Negeri Kepuh	18 Siswa
6.	SD Negeri Kembangmalang	21 Siswa
7.	SD Negeri Dukuh	25 Siswa
Jumlah		151 Siswa

Sumber : Data siswa SD dari UPTD Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 151 siswa. Untuk SD Panjatan terdiri dari 2 kelas,

yaitu kelas III A sejumlah 17 siswa dan kelas III B sejumlah 15 siswa. Jadi, penelitian ini menggunakan semua subjek dalam memperoleh data penelitian tentang perhatian orang tua dan minat belajar siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

G. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data tentang perhatian orang tua dan minat belajar menggunakan skala psikologi. Saifuddin Azwar (2014: 6-8) menjelaskan bahwa skala psikologi adalah alat ukur untuk mengungkapkan atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tertulis. Contoh data yang dapat diungkap oleh skala psikologi adalah tingkat kecemasan, motivasi, strategi menghadapi masalah, dan lain-lain.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen jenis skala. Instrumen jenis skala merupakan instrumen yang paling tepat untuk menguji variabel perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Hal tersebut disesuaikan dengan teknik yang digunakan dalam pengolahan data, waktu penelitian

dan sumber data dan objek yang dijadikan sebagai penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh untuk menyusun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan dan penulisan butir soal

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang telah ada dijabarkan menjadi indikator-indikator, untuk kemudian dijabarkan kembali lagi menjadi butir.

- a. Variabel perhatian orang tua

Yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua yang ditujukan pada anaknya dengan melakukan suatu aktivitas tertentu untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Orang tua yang dimaksud disini adalah ayah, ibu, dan wali siswa. Dibawah ini merupakan kisi-kisi tentang variabel perhatian orang tua.

Tabel 3. Kisi-kisi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pemenuhan kebutuhan anak	1, 3, 4, 5, 6	2, 7, 8	8
2.	Penyediaan fasilitas belajar anak	9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16	8
3.	Pemberian motivasi belajar	18, 19, 20, 22, 23	17, 21, 24	8
4.	Pemberian bimbingan pada anak	27, 28, 32, 33, 34	25, 26, 29, 30, 31	10
Jumlah		20	14	34

Indikator kisi-kisi variabel perhatian orang tua dikembangkan dari bentuk perhatian orang tua menurut Bagus

Santoso (2010) dan dasar tanggung jawab orang tua menurut Binti Maunah (2009). Penentuan skor diberikan secara bertingkat atas jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini ada 4 alternatif penilaian, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk jenjang tertinggi diberikan nilai 4 dan untuk jenjang terendah diberikan nilai 1. Untuk penetapan bobot skor dibedakan antara skor jawaban pertanyaan *favorable* dan skor jawaban pertanyaan *unfavorable*, dengan penetapan sebagai berikut:

1) Skor jawaban pertanyaan *favorable*

Selalu	= Skor 4
Sering	= Skor 3
Kadang-kadang	= Skor 2
Tidak pernah	= Skor 1

2) Skor jawaban pertanyaan *unfavorable*

Selalu	= Skor 1
Sering	= Skor 2
Kadang-kadang	= Skor 3
Tidak pernah	= Skor 4

Dikatakan sebagai butir *favorable* apabila butir pertanyaan tersebut mendukung nilai dari variabel, begitu pula sebaliknya. Apabila butir pertanyaan tidak mendukung variabel, maka disebut butir *unfavorable*.

b. Variabel minat belajar siswa

Yang dimaksud minat belajar dalam penelitian ini adalah ketertarikan pada suatu hal atau kegiatan tertentu yang ditunjukkan anak dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kegiatan belajar bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari proses interaksi dengan lingkungannya. Untuk kisi-kisi minat belajar siswa digambarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Minat Belajar Siswa

No	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Memiliki rasa senang pada satu hal tertentu	1, 2, 3, 4, 6	5, 7, 8	8
2.	Memiliki dorongan untuk terus belajar	9, 10, 11, 12, 13	14, 15	7
3.	Memiliki perhatian pada satu hal tertentu	16, 18, 19	17, 20, 21	6
4	Memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita	22, 23, 24, 25	26, 27	6
5.	Memiliki kemauan untuk belajar	28, 29, 30, 31, 32, 33	34, 35, 36	9
Jumlah		23	13	36

Indikator kisi-kisi minat belajar dikembangkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Jati Widya Iswara (2011) dan pengertian minat belajar menurut Nini Subini (2011). Dalam menentukan skor, untuk variabel minat belajar siswa masih sama dengan yang digunakan untuk menentukan skor variabel perhatian orang tua, yaitu dengan

menggunakan skor secara bertingkat atas jawaban yang diberikan oleh responden. Dalam penelitian ini ada 4 alternatif penilaian, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Untuk jenjang tertinggi diberikan nilai 4 dan untuk jenjang terendah diberikan nilai 1. Untuk penetapan bobot skor dibedakan antara skor jawaban pertanyaan *favorable* dan skor jawaban pertanyaan *unfavorable*. Dikatakan sebagai butir *favorable* apabila butir pertanyaan tersebut mendukung nilai dari variabel, begitu pula sebaliknya. Apabila butir pertanyaan tidak mendukung variabel, maka disebut butir *unfavorable*.

2. Penyuntingan

Proses penyuntingan dimulai dari penyusunan pertanyaan sesuai dengan butiran butir. Pertanyaan disusun dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh anak.

3. Uji coba instrumen

Sebelum digunakan untuk mengukur variabel, sebaiknya dilakukan uji coba pada instrumen untuk mendapatkan data yang valid. Suharsimi Arikunto (2013: 210) mengatakan bahwa tujuan uji coba instrumen adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen.
- b. Untuk mengetahui teknik paling efektif.
- c. Untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan responden dalam mengisi angket.

- d. Untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan lapangan.

Uji coba instrumen dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas skala serta menganalisis butir-butir yang layak untuk digunakan dalam skala.

- a. Uji validitas instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2013: 211). Untuk menguji validitas instrumen menggunakan uji validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses review butir instrumen oleh ahli (*expert judgement*) yaitu ahli di bidang Psikologi. dalam penelitian ini penilai (*expert judgement*) menyatakan bahwa butir-butir skala yang disusun sudah sesuai dengan tujuan ukur skala, maka butir-butir tersebut dinyatakan layak dan mendukung validitas isi skala.

- b. Analisis Butir

Hal pertama yang dilakukan untuk menganalisis butir yaitu menggunakan evaluasi kualitatif. Evaluasi ini bertujuan untuk menguji apakah butir yang disusun sudah sesuai dengan indikator variabel yang akan diungkap. Evaluasi dan seleksi

butir dalam tahap ini dilakukan oleh ahli (*expert judgement*). Hasil analisis oleh ahli menyatakan bahwa butir-butir yang disusun dapat diterima dengan perbaikan.

Selanjutnya menguji kualitas butir secara empirik dengan menggunakan data hasil uji coba instrumen. Uji coba Instrumen dilakukan di SD N Pleret Kidul dengan siswa sejumlah 30 orang. Pengujian daya diskriminasi butir dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi *pearson product moment*.

Saifuddin Azwar (2014: 86) mengemukakan bahwa sebagai kriteria pemilihan butir dapat digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Butir yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan.

Tabel 5. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Perhatian Orang Tua

Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Total
	Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Pemenuhan kebutuhan anak	1, 2, 3, 4, 6, 7, 8	5	7	1	8
Penyediaan fasilitas belajar anak	10, 12, 13, 15	9, 11, 14, 16	4	4	8
Pemberian motivasi belajar	17, 18, 19, 21, 22, 24	20, 23	6	2	8
Pemberian bimbingan pada anak	26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34	25, 28	8	2	10
Total			25	9	34

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 34 butir terdapat 9 butir yang gugur dan 25 butir yang layak. Untuk indikator pemenuhan kebutuhan anak yang semula terdiri dari 8 butir, terdapat 1 butir gugur dan 7 butir yang layak. Indikator penyediaan fasilitas belajar yang semula terdiri dari 8 butir, terdapat 4 butir gugur dan 4 butir layak. Indikator pemberian motivasi belajar yang semula terdiri dari 8 butir, terdapat 2 butir gugur dan 6 butir layak. Sementara untuk indikator pemberian bimbingan pada anak yang semula terdiri dari 10 butir, terdapat 2 butir gugur dan 8 butir yang layak.

Tabel 6. Distribusi Butir Layak dan Gugur Skala Minat Belajar

Indikator	Nomor Butir		Jumlah Butir		Total
	Layak	Gugur	Layak	Gugur	
Memiliki rasa senang pada satu hal tertentu	4, 6, 7, 8	1, 2, 3, 5	4	4	8
Memiliki dorongan untuk terus belajar	9, 11, 12, 13, 14, 15	10	6	1	7
Memiliki perhatian pada satu hal tertentu	16, 17, 18, 19, 20, 21	-	6	-	6
Memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita	23, 24, 25, 26, 27	22	5	1	6
Memiliki kemauan untuk belajar	28, 29, 30, 32, 33, 35, 36	31, 34	7	2	9
Total			28	8	36

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 36 butir terdapat 8 butir yang gugur dan 28 butir yang layak. Untuk

indikator memiliki rasa senang pada satu hal tertentu yang semula terdiri dari 8 butir, terdapat 4 butir gugur dan 4 butir layak. Indikator memiliki dorongan untuk terus belajar yang semula terdiri dari 7 butir, terdapat 1 butir gugur dan 6 butir layak. Indikator memiliki perhatian pada satu hal tertentu terdiri dari 6 butir dan semuanya layak. Indikator memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita semula terdiri dari 6 butir, terdapat 1 butir gugur dan 5 butir layak. Sementara untuk indikator memiliki kemauan untuk belajar yang semula terdiri dari 9 butir, terdapat 2 butir gugur dan 7 butir layak.

c. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2013: 221). Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan mencari koefisien alpha dari Cronbach menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 20. Apabila $r\ alpha > 0,60$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan baik untuk digunakan sebagai instrumen. Hasil perhitungan menunjukkan

koefisien reliabilitas skala perhatian orang tua sebesar 0,838 dan koefisien reliabilitas skala minat belajar sebesar 0,866. Koefisien reliabilitas tersebut cukup memuaskan bagi tujuan pengukuran dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012: 29). Program SPSS 20 digunakan untuk membantu membuat statistik deskriptif dan data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Sugiyono (2012: 32) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi disusun jika jumlah data yang akan disajikan cukup banyak. Data dalam penelitian ini merupakan data interval. Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. Sugiyono (2012: 34-35) menyatakan bahwa jumlah interval dapat dihitung dengan menggunakan rumus Sturges sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas

n = Jumlah responden

log = Logaritma

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas. Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Penyajian data akan lebih mudah dipahami jika dinyatakan dalam persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan Tabel Distribusi Frekuensi Relatif.

b. Grafik

Dalam visualisasi penyajian data, digunakan grafik batang agar lebih menarik. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tingginya dibuat bervariasi.

c. Nilai Kecenderungan Skor Instrumen

Untuk menentukan kecenderungan skor masing-masing variabel, dihitung dengan menggunakan rumus Saifuddin Azwar (2014: 135), sebagai berikut:

Tabel 7. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$(\mu + 1,0 \times \sigma) \leq X$	Tinggi
2	$(\mu - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \times \sigma)$	Sedang
3	$X < (\mu - 1,0 \times \sigma)$	Rendah

Keterangan:

μ = Mean

σ = Deviasi Standar.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Sugiyono (2012: 260-261) mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dengan Y. Analisis regresi dapat dicari dengan uji t. Pada penelitian ini, uji t dihitung dengan bantuan SPSS 20. Tulus Winarsunu (2009: 185) menjelaskan bahwa persamaan untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Kriteria

X = Prediktor

a = Intersep (konstanta regresi)

b = Koefisien regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data mengenai perhatian orang tua dan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo dianalisis menggunakan analisis regresi. Untuk melihat hasil deskripsi data penelitian digunakan statistik deskriptif. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih mudah dalam melihat penggambaran data. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif

	Perhatian Orang Tua	Minat Belajar
N	151	151
Mean	82,3775	96,5894
Median	83,0000	98,0000
Mode	83,00	90,00
Std. Deviation	7,26888	10,73950
Range	34,00	55,00
Minimum	63,00	59,00
Maximum	97,00	112,00
Sum	12439,00	14585,00

a. Perhatian Orang Tua

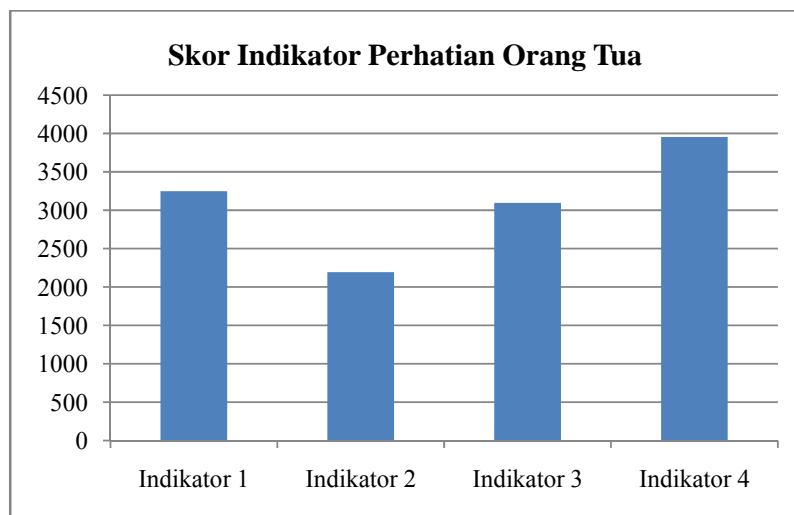
Data tentang perhatian orang tua dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas III SD. Berdasarkan Tabel 8 maka dapat diketahui harga mean atau rata-rata skor sebesar 82,3775, harga median atau nilai tengah sebesar 83, harga mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 83,

standar deviasi sebesar 7,26888, skor minimum adalah 63 dan skor maksimum adalah 97. Untuk skor setiap indikator dari perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Pemenuhan kebutuhan anak	3248	26,1%
2	Penyediaan fasilitas belajar anak	2139	17,2%
3	Pemberian motivasi belajar	3097	24,9%
4	Pemberian bimbingan pada anak	3955	31,8%
Jumlah		12.439	100%

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah ke dalam bentuk grafik batang (histogram) seperti di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Skor Indikator Perhatian Orang Tua

Dari tabel 9 dan gambar 3 dapat diketahui untuk indikator dari perhatian orang tua yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator pemberian bimbingan pada anak dengan skor 3955 atau

31,8%, dan skor terendah adalah indikator penyediaan fasilitas belajar anak dengan skor 2139 atau 17,2%.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung menggunakan rumus Sturges seperti berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 151

$$K = 1 + 3,3 \log 151$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,178$$

$$K = 1 + 7,1874$$

$$K = 8,1874$$

Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua.

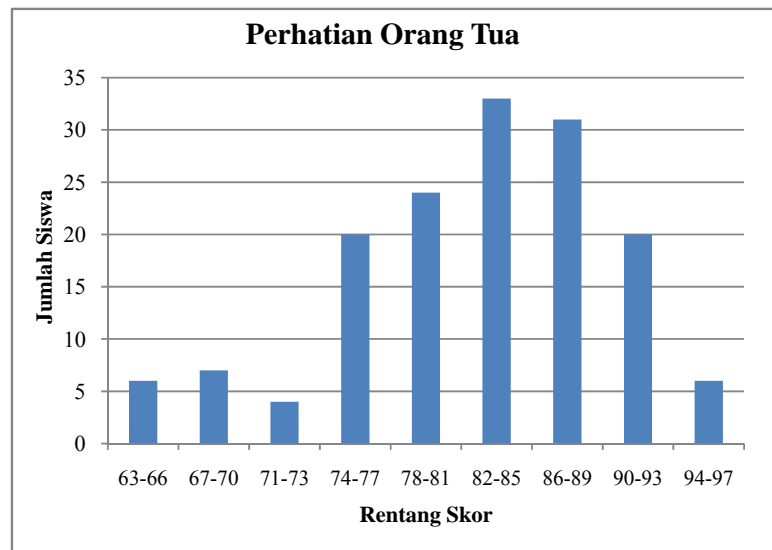
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	63-66	6	3,97%
2	67-70	7	4,64%
3	71-73	4	2,65%
4	74-77	20	13,25%
5	78-81	24	15,89%
6	82-85	33	21,85%
7	86-89	31	20,53%
8	90-93	20	13,25%
9	94-97	6	3,97%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui distribusi frekuensi perhatian orang tua tertinggi berada pada kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 82-85 dengan jumlah sebanyak 33 siswa.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Untuk visualisasi penyajian data perhatian orang tua menggunakan grafik batang agar lebih menarik dan komunikatif. Grafik distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Distribusi data tentang perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel 10 dan gambar 4 yaitu pada rentang skor 63-66 sebanyak 6 siswa, rentang 67-70 sebanyak 7 siswa, rentang 71-73 sebanyak 4 siswa, rentang 78-81 sebanyak 20 siswa, rentang 78-81 sebanyak 24 siswa, rentang 82-85 sebanyak 33

siswa, rentang 86-89 sebanyak 31 siswa, rentang 90-93 sebanyak 20 siswa, dan rentang 94-97 sebanyak 6 siswa.

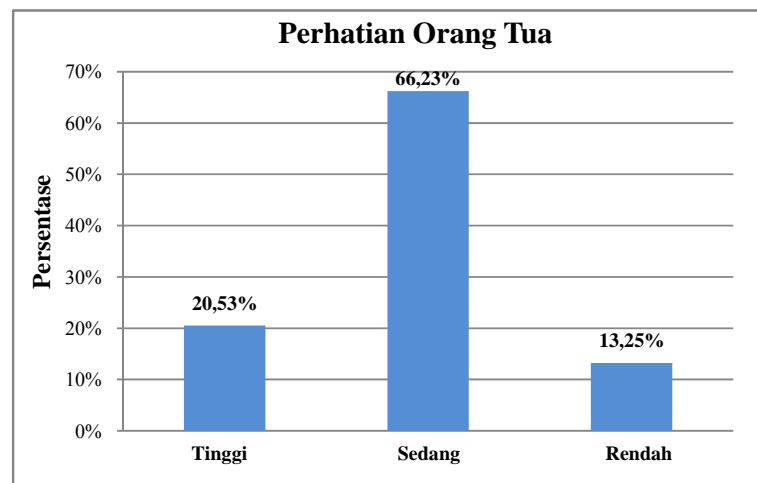
3) Klasifikasi Perhatian Orang Tua

Klasifikasi untuk variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Klasifikasi Skor Perhatian Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$89,64 \leq X$	31	20,53 %	Tinggi
2.	$75,10 \leq X < 89,64$	100	66,23%	Sedang
3.	$X < 75,10$	20	13,25%	Rendah
Total		151	100%	

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah dalam bentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 5. Grafik Klasifikasi Perhatian Orang Tua

Dari tabel 11 dan gambar 5 diketahui bahwa sebanyak 31 siswa (20,53%) memiliki perhatian orang tua dengan kriteria tinggi, 100 siswa (66,23%) memiliki perhatian orang tua

dengan kriteria sedang, dan 20 siswa (13,25%) memiliki perhatian orang tua dengan kriteria rendah.

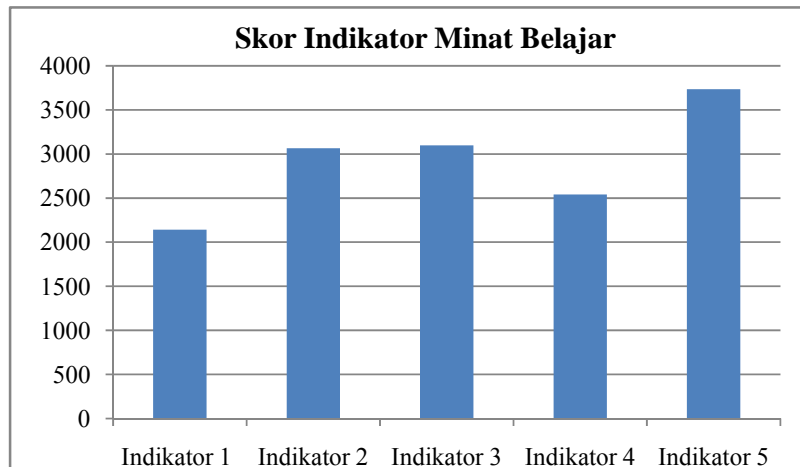
b. Minat Belajar

Data tentang minat belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan skala yang dijawab oleh siswa kelas III SD. Berdasarkan Tabel 8 maka dapat diketahui harga mean atau rata-rata skor sebesar 96,5894, harga median atau nilai tengah sebesar 98, harga mode atau nilai yang paling sering muncul adalah 90, standar deviasi sebesar 10,73950, skor minimum adalah 59 dan skor maksimum adalah 112. Untuk skor setiap indikator dari perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Skor Indikator Minat Belajar

No	Indikator	Jumlah Skor	Persentase (%)
1	Memiliki rasa senang pada satu hal tertentu	2142	14,69%
2	Memiliki dorongan untuk terus belajar	3067	21,03%
3	Memiliki perhatian pada satu hal tertentu	3099	21,25%
4	Memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita	2542	17,43%
5	Memiliki kemauan untuk belajar	3735	25,61%
Jumlah		14585	100%

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dirubah dalam bentuk histogram di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Skor Indikator Minat Belajar

Dari tabel 12 dan gambar 6 dapat diketahui untuk indikator dari minat belajar yang mempunyai skor tertinggi adalah indikator memiliki kemauan untuk belajar dengan skor 3735 atau 25,61%, dan skor terendah adalah indikator memiliki rasa senang pada satu hal tertentu dengan skor 2142 atau 14,69%.

1) Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua disajikan dengan jumlah kelas interval yang dihitung dengan menggunakan rumus Sturges seperti berikut.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden yaitu 151

$$K = 1 + 3,3 \log 151$$

$$K = 1 + 3,3 \times 2,178$$

$$K = 1 + 7,1874$$

$$K = 8,1874$$

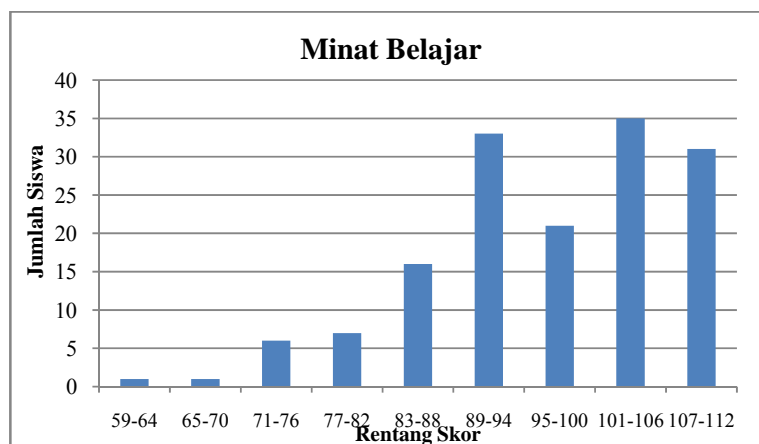
Sehingga jumlah kelas interval dibulatkan menjadi 9 kelas interval. Di bawah ini adalah tabel distribusi frekuensi untuk variabel perhatian orang tua.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	59-64	1	0,66%
2	65-70	1	0,66%
3	71-76	6	3,97%
4	77-82	7	4,63%
5	83-88	16	10,59%
6	89-94	33	21,58%
7	95-100	21	13,90%
8	101-106	35	23,17%
9	107-112	31	20,52%
Jumlah		151	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui distribusi frekuensi minat belajar tertinggi berada pada kelas interval nomor 8 yang mempunyai rentang 101-106 dengan jumlah sebanyak 33 siswa.

2) Grafik Distribusi Frekuensi Minat Belajar



Gambar 7. Grafik Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Distribusi data tentang minat belajar dapat dilihat pada tabel 13 dan gambar 7 yaitu pada rentang skor 59-64 sebanyak 1 siswa, rentang 65-70 sebanyak 1 siswa, rentang 71-76 sebanyak 6 siswa, rentang 77-82 sebanyak 7 siswa, rentang 83-88 sebanyak 16 siswa, rentang 89-94 sebanyak 33 siswa, rentang 95-100 sebanyak 21 siswa, rentang 101-106 sebanyak 35 siswa, dan rentang 107-112 sebanyak 31 siswa.

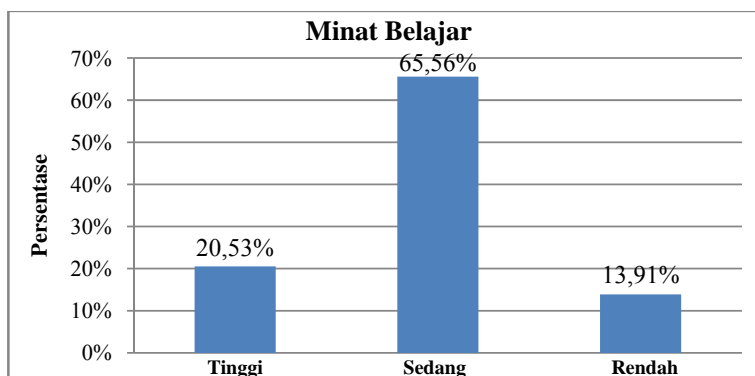
3) Klasifikasi Minat Belajar

Klasifikasi untuk variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Klasifikasi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$107,32 \leq X$	31	20,53%	Tinggi
2	$85,84 \leq X < 107,32$	99	65,56%	Sedang
3	$X < 85,84$	21	13,91%	Rendah
Total		151	100%	

Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat dirubah dalam bentuk histogram seperti berikut ini.



Gambar 8. Grafik Klasifikasi Minat Belajar

Dari tabel 14 dan gambar 8 diketahui bahwa sebanyak 31 siswa (20,53%) memiliki minat belajar dengan kriteria tinggi, 99 siswa (65,56%) memiliki minat belajar dengan kriteria sedang, dan 21 siswa (13,91%) memiliki minat belajar dengan kriteria rendah.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Selanjutnya hipotesis diuji kebenarannya, apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,789. Sementara itu kontribusi R^2 sebesar 0,133 atau 13,3% yang berarti perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 13,3% terhadap minat belajar. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y' = 52,140 + 0,540X$$

Arti dari persamaan di atas yaitu nilai konstanta adalah 52,140, sehingga jika nilai perhatian orang tua adalah 0 maka nilai minat belajar siswa adalah 52,140. Nilai regresi perhatian orang tua adalah 0,540 yang berarti setiap peningkatan perhatian orang tua sebesar 1%, maka minat belajar siswa akan meningkat 0,540%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-gugus I di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar. Benjamin Spock (1982: 121) mengatakan bahwa orang tua harus memberi perhatian, dorongan, dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar. Semakin banyak belajar, anak akan menyadari perihal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka. Senada dengan hal tersebut, siswa yang mendapatkan perhatian yang baik dari orang tua akan memiliki minat belajar yang baik dan juga sebaliknya jika siswa mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tua akan memiliki minat belajar yang kurang baik.

Bentuk perhatian orang tua dapat dilakukan dengan pemenuhan kebutuhan anak, karena hal tersebut merupakan indikator dalam penelitian ini yang memiliki nilai sumbangan sebesar 26,1% terhadap minat belajar anak. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi orang tua. Katz (Abu Huraerah, 2007: 38-39) mengemukakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak seperti: perhatian dan kasih sayang secara kontinu, perlindungan,

dorongan dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua. Jika kebutuhan anak terpenuhi, maka anak akan lebih giat dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mashlow (Slameto, 2013: 171-172) yang mengatakan bahwa salah satu kebutuhan dasar anak yang harus terpenuhi adalah kebutuhan atas akulturasi diri, yaitu merupakan kebutuhan untuk mengembangkan diri dan merealisasikan potensi yang dimiliki.

Perhatian orang tua juga dapat diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar yang dalam penelitian ini memberikan sumbangan terhadap minat belajar sebesar 17,2%. Hal tersebut diperkuat oleh Tatang M. Amirin, dkk. (2011: 76) yang mengemukakan bahwa fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Bentuk perhatian orang tua berupa pemberian motivasi belajar memberikan sumbangan sebesar 24,9% terhadap minat belajar anak. Berkaitan dengan hal tersebut Sugihartono, dkk. (2007: 20) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadap oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Serupa dengan hal tersebut, Abd. Rachman Abror (1993: 114) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diartikan sebagai penggerak psikis dalam diri anak yang

menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arahan pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar anak.

Bentuk perhatian orang tua berupa pemberian bimbingan memberikan sumbangan sebesar 31,8% terhadap minat belajar anak. Reni Akbar (2004: 94) mengatakan bahwa keterlibatan langsung orang tua dalam membimbing kegiatan belajar anak dapat mempengaruhi keberhasilan anak. Bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar anak akan membuat anak lebih bersemangat untuk terus belajar, sehingga hasil belajar akan menjadi optimal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rasa senang pada satu hal tertentu mempengaruhi minat belajar sebesar 14,69%. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 166) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas serta suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Sementara itu kemauan untuk belajar mempengaruhi minat belajar sebesar 25,61%. Senada dengan hal tersebut, Singgih D. Gunarsa (Jati Widya Iswara, 2011: 17) juga mengatakan bahwa minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat sesuatu dengan belajar, karena semakin banyak belajar maka akan semakin luas pula bidang minat.

Hasil penelitian menunjukan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 13,3% terhadap minat belajar. Hal tersebut sesuai

dengan pendapat Jati Widya Iswara (2011: 16-21) yang mengatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar anak, agar anak dapat terus belajar secara terus-menerus. Apabila anak terus belajar maka minat belajarnya akan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat diterapkan untuk subyek lain di luar populasi, melainkan hanya pada kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan saja, karena penelitian ini hanya dilakukan di Gugus I Panjatan.
2. Dalam pengisian instrumen, faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden tidak dapat dikontrol. Misalnya seperti kondisi kesehatan anak dan kejujuran anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa. Bentuk perhatian orang tua seperti pemenuhan kebutuhan anak, penyediaan fasilitas belajar, pemberian motivasi belajar, dan pemberian bimbingan dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga siswa dapat memaksimalkan minat belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua siswa agar berusaha untuk menciptakan suasana rumah yang kondusif bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya seperti kondisi kesehatan anak dan kejujuran anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Huraerah. (2007). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. rev.ed. Bandung: Nuansa.
- Bagus Santoso. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo Tahun 2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Bimo Walgito. (1986). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Binti Maunah. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). *Perkembangan Anak*: (Alih Bahasa: dr. Med. Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.
- Jati Widya Iswara. (2011). Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Kartini Kartono. (1997). *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Mustafa Kamal Pasha., MS Chalil., & Wahardjani. (2009). *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Oemar Hamalik. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratikno. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Cahyana Kecamatan Rembang Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP UNY.

- Reni Akbar., & Huwadi. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi: Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewadi., Zainal Abidin., & Nur Ahmad Ghozali. (2011). *Panduan Menuju Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama.
- Spock, Benjamin. (1982). *Raising Children in a Difficult Time (Membina Watak Anak)*. Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE. Jakarta: Gunung Jati.
- Sugihartono. et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan Suhartono. (2008). *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang M. Amirin. et al. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tulus Winarsunu. (2009). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Utami Munandar. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

Skala Uji Coba Perhatian Orang Tua

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah skala ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah skala selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediannya mengisi skala ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Sebelum berangkat sekolah, orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua memberikan makanan seadanya untuk saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Orang tua membelikan peralatan sekolah yang sudah rusak.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Jika saya sakit, orang tua membawa berobat ke dokter.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Orang tua membelikan pakaian untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Jika seragam sekolah saya rusak, orang tua langsung membelikan yang baru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Pakaian yang disediakan orang tua saya kurang nyaman untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Jika tas saya rusak, orang tua membiarkannya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya menggunakan ruangan khusus untuk belajar di rumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Ruang belajar yang digunakan di rumah nyaman, sehingga saya senang untuk belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Orang tua saya memperhatikan lampu untuk belajar di rumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Orang tua membelikan alat tulis yang lengkap untuk saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Orang tua membelikan buku-buku yang mendukung kegiatan belajar saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Jika lampu yang saya gunakan untuk belajar mati, orang tua membiarkannya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Ruang belajar di rumah kurang nyaman, sehingga saya malas belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Orang tua membelikan alat tulis seadanya untuk saya.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

17. Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua biasa saja.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

18. Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua memberikan pujian.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

19. Orang tua menerima apapun hasil belajar yang saya dapatkan.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

20. Ketika saya malas untuk belajar, orang tua menegur.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

21. Orang tua marah jika saya mendapatkan nilai jelek.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

22. Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

23. Orang tua menemani saya belajar.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

24. Ketika saya malas belajar, orang tua diam saja.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Orang tua menonton televisi ketika saya sedang belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Orang tua membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Ketika saya tidak bisa mengerjakan tugas rumah, orang tua berusaha untuk membantu.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Orang tua menanyakan pelajaran yang saya terima di sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Jika saya terlambat pulang ke rumah, orang tua membiarkan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Orang tua tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

31. Orang tua tidur ketika saya belajar sampai larut malam.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

32. Orang tua mengawasi kegiatan belajar saya di rumah.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

33. Orang tua meminta saya untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

34. Orang tua menanyakan tugas rumah yang belum saya kerjakan.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

Skala Uji Coba Minat Belajar

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah skala ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah skala selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediannya mengisi skala ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya senang mengikuti pelajaran di kelas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Sebagian besar mata pelajaran menarik untuk saya pelajari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya senang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

4. Saya nyaman mengikuti pelajaran di kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya kurang nyaman dengan cara mengajar guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya semangat untuk belajar, karena orang tua mendukung untuk terus belajar dengan giat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya cepat bosan mengikuti pelajaran di kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya belajar dengan giat karena ingin mendapat prestasi belajar yang bagus.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

10. Saya mengerjakan tugas dengan sebaik mungkin supaya mendapatkan nilai yang bagus.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Saya rajin belajar supaya mendapatkan nilai yang tinggi di atas rata-rata.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya senang mengikuti pelajaran, karena materi pelajaran bermanfaat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya ingin mengikuti bimbingan belajar untuk menambah pengetahuan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Nilai saya sudah bagus, jadi tidak perlu belajar dengan giat.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya bosan mengikuti pelajaran, karena materi pelajaran kurang menarik.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya berusaha mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

17. Saya tidak mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

18. Saya bertanya kepada guru bila belum jelas dengan materi pelajaran.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

19. Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

20. Saya mengantuk di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

21. Saya hanya diam apabila belum jelas dengan materi pelajaran.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

22. Saya rajin belajar karena ingin mendapat prestasi belajar yang lebih baik.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

23. Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi agar orang tua bangga.

- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

24. Saya rajin belajar karena ingin mendapat peringkat pertama di kelas.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Saya ingin mendapat nilai yang tinggi supaya mendapat hadiah dari orang tua.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Orang tua pasti memberikan hadiah, jadi saya belajar semaunya sendiri.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Saya akan mendapat nilai yang bagus, walaupun malas untuk belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Saya belajar walaupun tidak ada tugas rumah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
29. Saya akan terus belajar walaupun nilai sudah bagus.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
30. Ketika kesulitan mengerjakan tugas rumah, saya bertanya pada orang tua atau anggota keluarga yang lain.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

31. Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
32. Apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya akan belajar lebih giat lagi.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
33. Saya berusaha dengan tekun saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal-soal.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
34. Jika tidak ada tugas rumah, maka saya tidak belajar.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
35. Saya berhenti mengerjakan soal-soal apabila menemui kesulitan.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
36. Saya menjadi tidak semangat belajar apabila mendapatkan nilai yang kurang bagus.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2. Data Skor Hasil Uji Coba Instrumen

Skor Hasil Uji Coba Skala Perhatian Orang Tua																																					
No	Nama	Nomor Butir																																Jumlah Skor			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	
1	Abdulah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	125
2	Dewi	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	1	3	4	103	
3	Wahyu	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	109	
4	Imam	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	115
5	Aji	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	108	
6	Alifa	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123
7	Rizal	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	119
8	Ria	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	121
9	Anisa	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	121	
10	Erika	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	113	
11	Yuyun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	124	
12	Nur	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	124	
13	Anis	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	117	
14	Intan	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	117	
15	Muhamad	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	121	
16	Novita	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	1	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	90	
17	Prabowo	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	102	
18	Zaki	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	105		
19	Afiz	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	109	
20	Tika	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	109	

21	Fara	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	107	
22	Fara Isna	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	125	
23	Eva	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
24	Rico	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	1	1	4	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	81	
25	Rian	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	1	4	3	104
26	Alfan	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	120	
27	Fitri	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	112	
28	Arif	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	124	
29	Sadam	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	
30	Ardian	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	111	

Skor Hasil Uji Coba Skala Minat Belajar																																						
No	Nama	Nomor Butir																																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	Abdulah	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	121
2	Dewi	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	115
3	Wahyu	4	2	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	1	4	2	2	1	2	2	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	103
4	Imam	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	115
5	Aji	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	117
6	Alifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
7	Rizal	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
8	Ria	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	132
9	Anisa	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	134
10	Erika	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	137
11	Yuyun	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	125
12	Nur	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	132
13	Anis	4	4	4	3	2	1	2	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	1	4	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	114
14	Intan	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
15	Muhamad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	141
16	Novita	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	110
17	Prabowo	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	1	2	4	4	4	3	1	2	4	4	1	4	3	4	2	3	1	104
18	Zaki	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	109
19	Afiz	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	4	119	
20	Tika	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	128	
21	Fara	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	123
22	Fara Isna	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	2	137

23	Eva	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	135			
24	Rico	4	2	4	4	4	2	3	1	2	4	2	3	4	1	3	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	3	3	94		
25	Rian	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	1	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	119	
26	Alfan	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	120		
27	Fitri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	136		
28	Arif	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	133	
29	Sadam	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	2	4	120
30	Ardian	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	116	

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Correlations		Total
1	Pearson Correlation	,493 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
2	Pearson Correlation	,414 [*]
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
3	Pearson Correlation	,471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
4	Pearson Correlation	,535 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
5	Pearson Correlation	,150
	Sig. (2-tailed)	,428
	N	30
6	Pearson Correlation	,673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
7	Pearson Correlation	,414 [*]
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
8	Pearson Correlation	,405 [*]
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	30
9	Pearson Correlation	,270
	Sig. (2-tailed)	,149
	N	30
10	Pearson Correlation	,673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
11	Pearson Correlation	,203
	Sig. (2-tailed)	,281
	N	30
12	Pearson Correlation	,432 [*]
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
13	Pearson Correlation	,534 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
14	Pearson Correlation	-,041
	Sig. (2-tailed)	,828
	N	30
15	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
16	Pearson Correlation	-,002
	Sig. (2-tailed)	,990
	N	30
17	Pearson Correlation	,471**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
18	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
19	Pearson Correlation	,522**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
20	Pearson Correlation	,228
	Sig. (2-tailed)	,225
	N	30
21	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
22	Pearson Correlation	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
23	Pearson Correlation	,017
	Sig. (2-tailed)	,930
	N	30
24	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
25	Pearson Correlation	,242
	Sig. (2-tailed)	,197
	N	30
26	Pearson Correlation	,365*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
27	Pearson Correlation	,642**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
28	Pearson Correlation	,175
	Sig. (2-tailed)	,355
	N	30
29	Pearson Correlation	,387 [*]
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
30	Pearson Correlation	,365 [*]
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	30
31	Pearson Correlation	,414 [*]
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
32	Pearson Correlation	,393 [*]
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
33	Pearson Correlation	,642 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
34	Pearson Correlation	,471 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30

2. Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,838	34

3. Uji Validitas Minat Belajar

Correlations

		Total
1	Pearson Correlation	,109
	Sig. (2-tailed)	,565
	N	30
2	Pearson Correlation	,201
	Sig. (2-tailed)	,288
	N	30
3	Pearson Correlation	,019
	Sig. (2-tailed)	,921
	N	30
4	Pearson Correlation	,304
	Sig. (2-tailed)	,103
	N	30
5	Pearson Correlation	,128
	Sig. (2-tailed)	,502
	N	30
6	Pearson Correlation	,591**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
7	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
8	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
9	Pearson Correlation	,685**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
10	Pearson Correlation	,274
	Sig. (2-tailed)	,143
	N	30
11	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
12	Pearson Correlation	,511**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
13	Pearson Correlation	,418*
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30

14	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
15	Pearson Correlation	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
16	Pearson Correlation	,394*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
17	Pearson Correlation	,549**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
18	Pearson Correlation	,407*
	Sig. (2-tailed)	,026
	N	30
19	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
20	Pearson Correlation	,428*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
21	Pearson Correlation	,421*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
22	Pearson Correlation	,167
	Sig. (2-tailed)	,378
	N	30
23	Pearson Correlation	,517**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
24	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
25	Pearson Correlation	,449*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
26	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
27	Pearson Correlation	,493**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30

28	Pearson Correlation	,465**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
29	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
30	Pearson Correlation	,349
	Sig. (2-tailed)	,059
	N	30
31	Pearson Correlation	,186
	Sig. (2-tailed)	,324
	N	30
32	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
33	Pearson Correlation	,327
	Sig. (2-tailed)	,077
	N	30
34	Pearson Correlation	,263
	Sig. (2-tailed)	,160
	N	30
35	Pearson Correlation	,340
	Sig. (2-tailed)	,066
	N	30
36	Pearson Correlation	,382*
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	30

4. Uji Reliabilitas Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	36

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Skala Perhatian Orang Tua

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah skala ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah skala selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediannya mengisi skala ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Sebelum berangkat sekolah, orang tua menyiapkan sarapan untuk saya.
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Orang tua memberikan makanan seadanya untuk saya.
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
3. Orang tua membelikan peralatan sekolah yang sudah rusak.
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah

10. Orang tua membelikan buku-buku yang mendukung kegiatan belajar saya.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

11. Ruang belajar di rumah kurang nyaman, sehingga saya malas belajar.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

12. Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua biasa saja.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

13. Ketika saya mendapatkan nilai yang baik, orang tua memberikan pujian.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

14. Orang tua menerima apapun hasil belajar yang saya dapatkan.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

15. Orang tua marah jika saya mendapatkan nilai jelek.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

16. Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

24. Orang tua meminta saya untuk mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

25. Orang tua menanyakan tugas rumah yang belum saya kerjakan.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

Skala Minat Belajar

Nama :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah dahulu sebelum memulai mengerjakan.
2. Bacalah skala ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.
4. Setelah skala selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
5. Atas kesediannya mengisi skala ini, saya ucapkan terima kasih.

Pertanyaan

1. Saya nyaman mengikuti pelajaran di kelas.
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah
2. Saya semangat untuk belajar, karena orang tua mendukung untuk terus belajar dengan giat.
 - c. Selalu
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sering
 - d. Tidak pernah

3. Saya cepat bosan mengikuti pelajaran di kelas.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
4. Saya belajar dengan giat karena ingin mendapat prestasi belajar yang bagus.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
5. Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
6. Saya rajin belajar supaya mendapatkan nilai yang tinggi di atas rata-rata.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
7. Saya senang mengikuti pelajaran, karena materi pelajaran bermanfaat.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
8. Saya ingin mengikuti bimbingan belajar untuk menambah pengetahuan.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah
9. Nilai saya sudah bagus, jadi tidak perlu belajar dengan giat.
c. Selalu c. Kadang-kadang
d. Sering d. Tidak pernah

10. Saya bosan mengikuti pelajaran, karena materi pelajaran kurang menarik.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
11. Saya berusaha mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
12. Saya tidak mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan oleh guru.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
13. Saya bertanya kepada guru bila belum jelas dengan materi pelajaran.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
14. Saya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
15. Saya mengantuk di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
16. Saya hanya diam apabila belum jelas dengan materi pelajaran.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

17. Saya ingin mendapatkan nilai yang tinggi agar orang tua bangga.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
18. Saya rajin belajar karena ingin mendapat peringkat pertama di kelas.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
19. Saya ingin mendapat nilai yang tinggi supaya mendapat hadiah dari orang tua.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
20. Orang tua pasti memberikan hadiah, jadi saya belajar semaunya sendiri.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
21. Saya mendapat nilai yang bagus, walaupun malas untuk belajar.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
22. Saya belajar walaupun tidak ada tugas rumah.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |
23. Saya terus belajar walaupun nilai sudah bagus.
- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

24. Ketika kesulitan mengerjakan tugas rumah, saya bertanya pada orang tua atau anggota keluarga yang lain.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

25. Apabila mendapat nilai yang kurang memuaskan, saya akan belajar lebih giat lagi.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

26. Saya berusaha dengan tekun saat menemui kesulitan dalam mengerjakan soal-soal.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

27. Saya berhenti mengerjakan soal-soal apabila menemui kesulitan.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

28. Saya menjadi tidak semangat belajar apabila mendapatkan nilai yang kurang bagus.

- | | |
|-----------|------------------|
| c. Selalu | c. Kadang-kadang |
| d. Sering | d. Tidak pernah |

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi Data Skala Perhatian Orang Tua																											
No	Nama	Nomor Butir																									Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Azriel	4	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	78
2	Razza	4	1	1	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
3	Latif	4	1	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	82
4	Dwi C	4	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	87
5	Amri	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	86
6	Andra	4	1	3	4	4	1	1	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	73
7	Mursid	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	2	83
8	Rafif	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	88
9	Tri S	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90
10	Eka L	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	92
11	Fridha	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	82
12	Udin	2	2	1	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	76
13	Febiana	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
14	Istina	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	89
15	Zetanya	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	81
16	Graceia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	97
17	Gadis	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
18	Apri	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	91
19	Savitri	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	1	68
20	Raihan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	94

21	Sava	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	4	2	83
22	Dafa	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	3	4	4	81
23	Dea	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	4	79
24	Muhamad	4	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	83
25	Muhamad F	2	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	83
26	Mizana	4	3	1	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	86
27	Veri	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	78
28	Daffa	2	1	1	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	77
29	Etsel	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	70
30	Rahma	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	86
31	Diana	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	91
32	Panji	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	84
33	Ninis	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	87
34	Astrid	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	87
35	Eka S	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	2	1	2	82
36	Ririn	4	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	1	2	76
37	Berliana	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	82
38	M Ikhsan	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
39	Nur S	4	3	1	2	4	3	1	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	82
40	Febri K	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	2	1	4	3	4	4	3	1	79
41	Zaskia	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	84
42	Citra	2	1	1	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	2	4	2	75
43	Nabila	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	83
44	Ekhsa	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	70
45	Nabel	4	1	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	3	4	2	3	4	4	4	2	74

46	Geraldi	2	1	1	4	4	2	1	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	1	4	2	3	1	4	2	1	66
47	Jigran	2	3	2	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	1	4	2	1	65
48	Rizky	4	1	1	3	2	3	4	4	3	1	4	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	75
49	Zefanya	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	75
50	Candra M	4	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	2	76
51	Evelin	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	83
52	Ahmad	4	2	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	83
53	Restu	4	1	3	2	2	4	3	4	2	3	2	1	2	4	3	4	2	1	3	4	4	3	3	4	1	69
54	Untung	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	91
55	Sigit	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	76
56	Suryaka	4	1	3	3	3	2	2	4	3	4	2	1	3	4	2	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	64
57	Faisal	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91
58	Ibnu	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	78
59	Tiranica	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	91
60	Kafka	2	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	82
61	Navisha	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	87
62	Yunior	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	76
63	Ade	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	88
64	Dea	4	1	1	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	4	2	3	3	75
65	Khairunisa	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	88
66	Ratih	4	3	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	79
67	Razaan	4	2	1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	83
68	Angga	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	80
69	Siti	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	89
70	Niken	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

71	Galih	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	89
72	Rahma	4	1	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	83
73	Syahwa	4	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	81
74	Arba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	2	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	79
75	Ikhe	4	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	71
76	Agus	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	83
77	Agung	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	1	4	4	4	86
78	Rista	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
79	Indro	4	1	3	4	2	1	3	4	4	4	1	4	4	2	4	2	1	4	2	3	1	4	3	3	4	72
80	Afik	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	81
81	Meita	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	88
82	Ary	4	1	2	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	80
83	Nabil	4	1	2	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	80
84	Nisa	4	1	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	87
85	Siska	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	2	2	83
86	Yulianti	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	91
87	Fajar	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	81
88	Dendi	4	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	78
89	Vaditya	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	92
90	Choiroi	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	2	81
91	Galih	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	3	76
92	Diana	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	82
93	Sri	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	79
94	Devy	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	84
95	Muhamad L	4	1	1	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	74

96	Rendy	2	1	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	2	4	74
97	M. Dias	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	87
98	Fadilah	4	1	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
99	M. Arif	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	91
100	M. Anjar	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	76
101	Erlin	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	86
102	Allingga	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	89
103	Ferdi	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	85
104	Rifky	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	1	2	2	3	1	4	4	4	75
105	M. Iqbal	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	1	2	3	3	4	4	4	2	75
106	Rizki	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
107	Dhonda	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	86
108	Salfa	4	1	2	2	3	4	4	4	2	3	4	1	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	77
109	M. Riski	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	92
110	Girki	4	2	2	4	4	3	1	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	1	70
111	Andini	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
112	Nilda	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	4	3	3	80
113	Rika	4	1	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	85
114	Sufiah	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	88
115	Pandu	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	83
116	Ahmad U	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	1	4	4	89
117	Huwaida	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	78
118	Dwi W	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	92
119	Dewi	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	92
120	Novita	4	1	2	4	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	2	77

121	Heri	2	2	1	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	84
122	Neil	4	1	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	85
123	Tia	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	87
124	Fajar	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	87
125	Gigih	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	79
126	Yovi	3	2	1	4	4	1	4	3	4	4	1	2	4	3	1	4	2	2	3	1	2	2	3	3	66
127	M. Rafli	4	2	1	3	4	3	4	4	4	1	2	1	3	2	4	2	4	1	1	4	1	3	3	1	63
128	Akhirul	4	1	1	4	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	79
129	Nifa	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	90
130	Fikki	4	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	83
131	Arfi	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	1	3	3	2	84
132	Septi	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	79
133	Judida	4	3	3	1	3	1	2	4	4	2	4	1	1	2	3	3	2	4	3	1	4	2	4	4	66
134	Mutiara	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	88
135	Nurul	4	1	1	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	4	4	1	1	4	73
136	Wahyuni	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	88
137	Farisa	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	88
138	Agitha	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	86
139	Niki	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	2	1	1	4	4	70
140	Resti	4	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	85
141	Riswa	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
142	Riana	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	85
143	Ryan	4	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	1	4	2	4	2	4	4	77
144	Angga	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	90
145	Agus	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93

146	Neza	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	88
147	Sigid	4	2	1	4	2	3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	81
148	Ananda	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	88
149	Andre	4	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	2	1	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	70
150	Indri	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	84
151	Fajar	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	82

Rekapitulasi Skala Minat Belajar																														
No	Nama	Nomor Butir																										Jumlah Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28
1	Azriel	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
2	Razza	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
3	Latif	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	107
4	Dwi C	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	100
5	Amri	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	1	4	2	4	2	3	4	83
6	Andra	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	76
7	Mursid	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
8	Rafif	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	99
9	Tri S	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
10	Eka L	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	3	4	100
11	Fridha	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	103
12	Udin	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	93
13	Febiana	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
14	Istina	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
15	Zetanya	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	99
16	Graceia	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
17	Gadis	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
18	Apri	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	97
19	Savitri	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	80
20	Raihan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	104
21	Sava	2	4	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	1	4	2	4	2	4	3	83
22	Dafa	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	102

23	Dea	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	105		
24	Muhamad	2	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	1	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	85	
25	Muhamad F	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	90	
26	Mizana	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102	
27	Veri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	109	
28	Daffa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
29	Etsel	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	87	
30	Rahma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	109	
31	Diana	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	102	
32	Panji	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	4	94	
33	Ninis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
34	Astrid	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	87	
35	Eka S	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	99	
36	Ririn	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	87	
37	Berliana	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	102	
38	M Ikhsan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
39	Nur S	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95	
40	Febri K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	106	
41	Zaskia	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
42	Citra	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
43	Nabila	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	110
44	Ekhsa	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	85	
45	Nabel	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	98	
46	Geraldi	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	3	92	
47	Jigran	2	4	4	4	2	2	2	4	1	2	4	1	2	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	2	4	4	1	3	80	

48	Rizky	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	1	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	4	90
49	Zefanya	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	2	4	2	4	1	2	90
50	Candra M	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	1	2	93
51	Evelin	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	89
52	Ahmad	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	100
53	Restu	2	4	1	4	2	2	4	4	1	2	4	4	2	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	4	4	81
54	Untung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	110
55	Sigit	2	4	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	83
56	Suryaka	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	1	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	1	1	84
57	Faisal	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	100
58	Ibnu	2	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	4	4	85
59	Tiranica	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	109
60	Kafka	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	90
61	Navisha	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	106
62	Yunior	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	2	2	2	2	3	2	4	4	73
63	Ade	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	106	
64	Dea	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106
65	Khairunisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	111
66	Ratih	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	108
67	Razaan	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	88
68	Angga	3	2	1	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	4	1	3	3	1	4	1	3	4	1	2	3	72
69	Siti	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	107
70	Niken	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	106
71	Galih	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	84
72	Rahma	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	103

73	Syahwa	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	4	1	90
74	Arba	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	104	
75	Ikhe	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	71
76	Agus	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	95
77	Agung	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	76
78	Rista	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	109
79	Indro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	106
80	Afik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	105
81	Meita	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
82	Ary	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	102
83	Nabil	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	102
84	Nisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
85	Siska	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
86	Yulianti	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	103
87	Fajar	2	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	1	2	2	4	4	4	1	1	4	2	2	3	1	3	4	77
88	Dendi	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	97
89	Vaditya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
90	Choiroi	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	91
91	Galih	2	4	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	89
92	Diana	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104
93	Sri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	107
94	Devy	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	107
95	Muhamad L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	104
96	Rendy	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	104
97	M. Dias	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109

98	Fadilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
99	M. Arif	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	80
100	M. Anjar	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107
101	Erlin	1	4	4	4	1	1	4	4	2	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	83
102	Allingga	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95
103	Ferdi	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
104	Rifky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	108
105	M. Iqbal	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
106	Rizki	1	4	2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	2	1	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	2	4	4	80
107	Dhonda	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
108	Salfa	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	98
109	M. Riski	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	103
110	Girki	2	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	4	81
111	Andini	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
112	Nilda	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	104
113	Rika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
114	Sufiah	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
115	Pandu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	106
116	Ahmad U	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	101
117	Huwaida	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	97
118	Dwi W	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
119	Dewi	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
120	Novita	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	98
121	Heri	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
122	Neil	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	101

123	Tia	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
124	Fajar	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	99
125	Gigih	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	103
126	Yovi	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	87
127	M. Rafli	1	3	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	2	3	1	1	1	1	4	3	1	3	1	3	4	59
128	Akhirul	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	102
129	Nifa	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	100
130	Fikki	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	76
131	Arfi	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	4	4	98
132	Septi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	109
133	Judida	3	4	1	3	3	3	1	4	2	3	4	4	3	1	3	2	2	1	1	2	1	2	4	3	1	1	3	2	65
134	Mutiara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	107
135	Nurul	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
136	Wahyuni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
137	Farisa	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
138	Agitha	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	2	4	3	4	4	86
139	Niki	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	101
140	Resti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
141	Riswa	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
142	Riana	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
143	Ryan	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	101
144	Angga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
145	Agus	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	94
146	Neza	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
147	Sigid	2	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	88

148	Ananda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	106
149	Andre	2	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	90
150	Indri	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	96
151	Fajar	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	97

Lampiran 6. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

		Statistics	
		PERHATIAN_ORANG_ TUA	MINAT_BELAJAR
N	Valid	151	151
	Missing	0	0
Mean		82,3775	96,5894
Std. Error of Mean		,59153	,87397
Median		83,0000	98,0000
Mode		83,00	90,00
Std. Deviation		7,26888	10,73950
Variance		52,837	115,337
Skewness		-,495	-,789
Std. Error of Skewness		,197	,197
Kurtosis		-,208	,439
Std. Error of Kurtosis		,392	,392
Range		34,00	55,00
Minimum		63,00	59,00
Maximum		97,00	112,00
Sum		12439,00	14585,00
Percentiles	25	78,0000	90,0000
	50	83,0000	98,0000
	75	88,0000	106,0000

2. Pengujian Hipotesis

Uji Regresi Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERHATIAN_ORANG_TUA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINAT_BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 ^a	,133	,128	10,03119

a. Predictors: (Constant), PERHATIAN_ORANG_TUA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2307,447	1	2307,447	22,931	,000 ^b
	Residual	14993,096	149	100,625		
	Total	17300,543	150			

a. Dependent Variable: MINAT_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PERHATIAN_ORANG_TUA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,140	9,318		5,596	,000
	PERHATIAN_ORANG_TUA	,540	,113	,365	4,789	,000

a. Dependent Variable: MINAT_BELAJAR

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 586168 Haring, Fax: (0274) 540611, Dekan Telp: (0274) 520094
Telp: (0274) 586168 Psw: (221) 221, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 407



No. : 2948/UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

27 April 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Pedukuhan I Bojong RT 01/RW01, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus I Kecamatan, Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta
Subyek : Siswa Kelas III SD
Obyek : Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa
Waktu : April-Juni 2015
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Widyanto, M. Pd.
NIM 196009021987021001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan PPSD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/VI/7114/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Nomor : 2948/UN34.11/PL/2015
Tanggal : 27 APRIL 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RURI SETYO PRABOWO** NIP/NIM : **11108241144**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PGSD/PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SD SE GUGUS 1 KECAMATAN PANJATAN, KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 APRIL 2015 s.d 28 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyampaikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah diakhiri dan ditubuh cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 APRIL 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogo.kab.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.kab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00411/IV/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/711/4/2015, TANGGAL: 28 APRIL 2015, PERihal: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

-Diizinkan kepada : **RURI SETYO PRABOWO**
NIM / NIP : **11108241144**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III SD SE GUGUS 1 KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2015**

Lokasi : **SD NEGERI SE-GUGUS 1 KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **28 April 2015 s/d 28 Juli 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 28 April 2015


KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si.
Pembina Tk.I : IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Terbisutan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Panjatan
6. Kepala SD Negeri
7. Yang bersangkutan

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian

PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT

Dengan ini saya,

Nama : Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd
NIP : 19820425 200501 2 001
Instansi : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

Sebagai *expert judgement* instrumen angket/kuisisioner yang disusun oleh:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrumen angket/kuisisioner yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015

Dosen Pembimbing *Expert Judgement*



Aprilia Tina Lidyasari, M.Pd

NIP. 19820425 200501 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DUKUH
Alamat : Dukuh XII Krembangan, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Dukuh menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Dukuh



Suparna, S.Pd

NIP. 19651013 198604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPUH
Alamat : Dukuh IV Krembangan, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kepuh menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015” pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Kepuh



Dra. Wiwik Pudiastutik

NIP 19650106 199103 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMENDUNG
Alamat : Dukuh I Gotakan, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kemendung menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Kemendung

Dra. Tri Sukismiyatun

NIP 19600501 197912 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMBANGMALANG
Alamat : Dukuh V Cerme, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Kembangmalang menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015” pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Kembangmalang



Sumardi, S.Pd

NIP 19591024 198012 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANJATAN
Alamat : Jalan Nagung-Brosot Km 2,4 Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Panjatan menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Panjatan



Drs. Totok Waluyo Sanyoto
NIP. 19610316 198012 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KREMBANGAN
Alamat : Dukuh V Krembangan, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 57/Krb/Sk/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Krembangan menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Krembangan



Prawata, S.Pd.SD

NIP 1961 04121983 03 1019



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CERME
Alamat : Dukuh V Cerme, Panjatan, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 142/8D.C/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Cerme menerangkan bahwa:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Prodi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015" pada bulan Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panjatan, 5 Mei 2015

Kepala SD Negeri Cerme



Dra. Prim Nuriyati

NIP 19611022 198601 2 001